

***THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES ON THE INTEREST TO CONTINUE STUDIES TO COLLEGE IN THE STUDENTS OF CLASS XII SMK NEGERI 5 PEKANBARU***

**Wilda Yulia Sasmi<sup>1</sup>, Rina Selva Johan<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>**

Email: Wildayuliasasmi27@gmail.com, rsjohan68@gmail.com, hendripides@yahoo.com

No Hp: 081261671036

*Education Studies Program  
Faculty of Economics Teaching and Education  
University of Riau*

**Abstrack :** *This study aims to determine the effect of learning motivation and learning outcomes on the interest to continue studies to college in the students of class XII SMK country 5 Pekanbaru. Population in this study is the students of class XII SMK country 5 Pekanbaru many as 300 people, and the sample as many as 75 people. Data inquiries using questionnaires and documentation. Analysis of data used is mutiple linear regression. The result of research based on multiple linear regression shows the motivation of learning and learning outcomes have an effect on the interest of continuing study to college in the students of class XII SMK country 5 Pekanbaru, this can be seen from the constant valeu (a) of 1,420, regression coefficient value of learning motivation variable of 0,263, and value of regression coefficient of learning result variable equal to 0,390 with regression equation  $1,420 + 0,263 + 0,390$ . Seen from the calculation of  $R^2$  (R square change) obtained value of 0,296. Meaning is that the percentage of influence of learning motivaton variables and learning outcomes of interest to continue studies to college of 29,6%.*

**Key word :** *Motivation to learn, Learning outcomes, Interest in continuing study to college*

# **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 5 PEKANBARU**

**Wilda Yulia Sasmi<sup>1</sup>, Rina Selva Johan<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>**

Email: Wildayuliasasmi27@gmail.com, rsjohan68@gmail.com, hendripides@yahoo.com

No Hp: 081261671036

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru sebanyak 300 orang, dan yang menjadi sampel sebanyak 75 orang. Penyimpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian berdasarkan regresi linier berganda menunjukkan motivasi belajar dan hasil belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari nilai konstanta (a) sebesar 1,420, nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,263, dan nilai koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,30 dengan persamaan regresinya  $1,420 + 0,263 + 0,390$ . Dilihat dari perhitungan  $R^2$  (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,296. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel motivasi belajar dan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 29,6%.

**Kata Kunci :** Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa “Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, serta spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.” Dengan demikian apabila melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih berkompeten di dunia kerja.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa meskipun SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa untuk siap masuk dunia kerja, lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejurumannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global.

Minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat dari sikap siswa yang mulai menaruh dan memusatkan perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan yang diwujudkan dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkannya. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan terdapat faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bernard dalam Sardiman (2011: 76) bahwa, “Minat tidak timbul secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja.” Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari luar maupun dari dalam diri siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 5 Pekanbaru, dilihat dari minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih banyak siswa yang belum melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan daya dorong siswa untuk belajar dengan giat. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletan siswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimiliki saat ini sehingga dapat mengembangkan minat untuk melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi yakni di Perguruan Tinggi.

Selain motivasi belajar, salah satu penentu untuk mendukung siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah dengan memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Motivasi Belajar dan Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru.

### **Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Adanya minat dalam diri individu akan menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas atau kegiatan yang diminatinya.

Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang meliputi Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta termasuk Universitas Terbuka. Perguruan Tinggi menurut Kepmenbud No. 0186/1984 dalam Fuad Ihsan (2008: 23) adalah, "Perguruan Tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademis dan profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia."

Dengan demikian minat melanjutkan studi ke Perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa menengah atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, faktor sosial ekonomi, dan lain-lain.

### **Pengertian Motivasi Belajar**

Sardiman (2009: 75) mengungkapkan definisi motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat diatas, motivasi belajar berperan sangat penting terkait keberhasilan pencapaian tujuan belajar, dimana semakin kuat motivasi belajar siswa

maka makin tinggi pula usaha yang dilakukan guna pencapaian tujuan belajar tersebut dan begitupun sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan yang dikehendaki.

### **Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar berfungsi untuk mendorong melakukan kegiatan belajar, memberikan arah pada kegiatan belajar agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, serta menyeleksi perbuatan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Yusuf (2009: 23) menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan. Faktor ini meliputi faktor non sosial dan faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

### **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Purwanto (2011: 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh melalui proses interaksi belajar mengajar yang mengakibatkan adanya perubahan didalam diri siswa yang dapat diuji melalui tes yang diberikan oleh guru.

### **Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Menurut Bloom dalam Hermawan (2008), jenis-jenis hasil belajar antara lain, kognitif yaitu hasil belajar yang mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Hasil belajar kognitif meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Afektif yaitu hasil belajar yang mengacu pada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar afektif meliputi menerima, menanggapi,

menghargai, mengatur diri dan menjadikan pola hidup. Sedangkan psikomotorik yaitu hasil belajar yang mengacu pada kemampuan bertindak. Hasil belajar psikomotorik meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis, dan gerakan kompleks.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Sunarto (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII sebanyak 300 siswa, dengan sampel 75 siswa. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket dan data sekunder berupa nilai rapor siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

Teknik data yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistic Package of Social Science*). Penggunaan analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih dahulu mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Karena analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data harus distribusi normal. Selain melakukan uji normalitas data juga dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis t. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung < dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru yaitu, 39 siswa dengan persentase 52% termasuk kategori tinggi dan hanya 3 siswa yang berada di kategori rendah. Sedangkan untuk hasil belajar yaitu, 42 siswa dengan persentase 56% termasuk kategori dan hanya 13 siswa pada kategori rendah.

Selanjutnya untuk minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu, 40 siswa dengan persentase (53,33%), dan hanya 3 siswa yang berada di kategori rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru.. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R Square) pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 29,6%, dan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, diantaranya mengenai kompetensi guru, metode mengajar, disiplin, bakat, minat, lingkungan dan sebagainya..

### Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

Dari hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov non-parametric* menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* motivasi belajar dan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung < dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari pengujian hipotesis uji t diperoleh motivasi belajar. Diketahui t hitung (3,317) > t tabel (1,993) atau Sig. (0,001) < 0,05. Artinya motivasi belajar berpengaruh

signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dan hasil belajar. Diketahui  $t_{hitung} (2,209) > t_{tabel} (1,993)$  atau  $Sig. (0,030) < 0,05$ . Artinya hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dapat diartikan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## b. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel independen (motivasi belajar dan hasil belajar) terhadap variabel dependen (minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi). Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dari pengujian hipotesis uji f diperoleh  $f_{hitung} (15,156) > f_{tabel} (3,124)$  dengan  $Sig. (0,000) < 0,05$ . Artinya adalah bahwa variabel motivasi belajar dan hasil belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Mengingat penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

## Persamaan Regresi Berganda:

$$MMSPT = 1,420 + 0,263 MB + 0,390 HB + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 1,420. Artinya adalah apabila variabel motivasi belajar dan hasil belajar diasumsikan nol (0), maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 1,420.
- Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,263. Artinya adalah bahwa setiap meningkatnya motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 0,263 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,390. Artinya adalah bahwa setiap meningkatnya hasil belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 0,390 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan data pada tabel koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,296. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel motivasi belajar dan hasil belajar terhadap variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sebesar 29,6 %. Sedangkan sisanya 70,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini, diantaranya mengenai kompetensi guru, metode mengajar, disiplin, bakat, mian, lingkungan dan sebagainya.

## PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dari hasil analisis menggunakan regresi berganda diperoleh koefisien regresi (uji t) yaitu t hitung sebesar 3,317 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,993.

Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil penelitian berpengaruh positif adalah kedua variabel mempunyai hubungan searah dimana jika variabel motivasi belajar tinggi maka variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan tinggi juga.

Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan dorongan terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hasil penelitian ini didukung oleh pendapat M. Jumarini mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam, termasuk salah satunya adalah motivasi belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoerunisa Fitriani (2014) dalam penelitiannya tentang pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. Berdasarkan hasil perhitungan, motivasi belajar berpengaruh 8,07% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial.

Dari hasil penelitian dan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **b. Pengaruh Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh koefisien regresi (uji t) yaitu t hitung sebesar 2,209 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,993.

Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, signifikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil penelitian berpengaruh positif adalah kedua variabel mempunyai hubungan searah dimana jika variabel hasil belajar tinggi maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan tinggi juga.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar sangat berpengaruh terhadap siswa untuk menambah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, setiap kegiatan siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar.

Siswa yang memiliki hasil belajar yang bagus akan lebih baik jika mengembangkan ilmu yang telah diperolehnya dan tidak akan pernah puas dengan prestasi yang telah diperolehnya dengan cara melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk menempati jabatan yang struktural dan berpenghasilan tinggi.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi hasil belajar siswa akan semakin tinggi pula minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **c. Pengaruh Motivasi Belajar dan Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Berdasarkan hasil uji normalitas data diketahui pada kolom *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh nilai signifikan motivasi belajar sebesar 0,342, hasil belajar sebesar 0,773 dan variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi 0,219. Karena nilai signifikan untuk seluruh variabel > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel motivasi belajar, hasil belajar dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi berdistribusi normal. Maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai penelitian.

Berdasarkan analisis regresi linier yang telah di jelaskan bahwa ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 1,420, nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,263 dan nilai koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,390 dengan persamaan regresinya  $1,420 + 0,263 MB + 0,390 HB + e$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan hasil belajar akan diikuti dengan peningkatan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil motivasi belajar dan hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai uji t, t hitung > dari t tabel (3,317 dan 2,209 > 1,993.)

Dilihat dari perhitungan  $R^2$  (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,296. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel motivasi belajar dan hasil belajar terhadap

variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sebesar 29,6 %. Sedangkan sisanya 70,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Sardiman (2009: 75) mengungkapkan definisi motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Siswa yang akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi harus termotivasi dalam belajar, sehingga ia akan menyadari bahwa ketekunan dalam belajar sangatlah penting untuk dilakukan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Purwanto (2011: 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Dengan hasil belajar yang tinggi, maka siswa akan memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Jadi dalam hal ini motivasi belajar dan hasil belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, karena semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data mengenai motivasi belajar dan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tinggi rendahnya motivasi belajar akan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru. Dari hasil analisis deskriptif, analisis uji t dan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru.
2. Tinggi rendahnya hasil belajar akan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru. Dari hasil analisis deskriptif, analisis uji t dan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru.
3. Tinggi rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar akan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru. Dari hasil analisis deskriptif, analisis uji f dan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap

minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru.

## Rekomendasi

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Kepada guru diharapkan memberikan motivasi yang menarik kepada siswa agar menjadikan belajar suatu kebiasaan yang dilakukan secara rutin yang mana dapat memupuk motivasi belajar siswa. Apabila motivasi belajar semakin tinggi maka siswa akan memiliki keinginan dan dorongan yang kuat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga siswa dapat menimbulkan perhatian dan keinginannya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Kepada siswa diharapkan adanya peningkatan motivasi baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar, agar siswa terdorong untuk mencapai cita-cita dan meningkatkan kemampuan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, diantaranya mengenai kompetensi guru, metode mengajar, disiplin, bakat, minat, lingkungan dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rajawali Pers.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Abidin, Yusuf. (2009). *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rifki.
- Bloom dalam Hermawan (2008). *Jenis-jenis Hasil Belajar*. Diakses dari laman web tanggal 13 Januari 2017 dari: <http://dedi26.blogspot.com/2012/06/pengertian-strategi-pembelajaran.html?m=1>
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi Raflian Giantera (2013) dalam penelitiannya tentang *pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran smk cokroaminoto 1 banjarnegara*. [12 Januari 2017]

Farozin. (2011). *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Khairani, Makmum. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja

Khoerunisa Fitriani (2014) dalam penelitiannya tentang *pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*.

Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rohman, Arif. (2009). *Memahami Pendidikan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyorini Nurhadiyanti (2014) dalam penelitiannya tentang *pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2013/2014*. [12 Januari 2017].

Sunarto. (2009). *Pengertian Prestasi Belajar*. Jurnal. Diakses 12 Januari 2017. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*.